

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan metode penelitian ini terdapat langkah-langkah yang di ambil, antara lain:

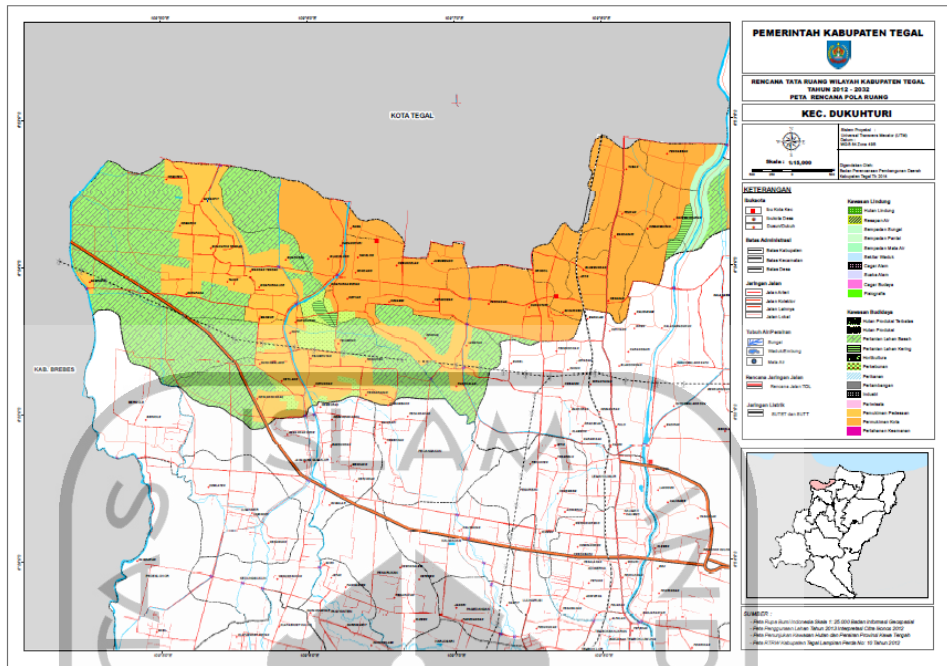
1. Jenis Penelitian

Dalam rangka melakukan penelitian penyusun menggunakan metode Penelitian Kualitatif, pengertian atau arti dari kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berguna meneliti dikondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

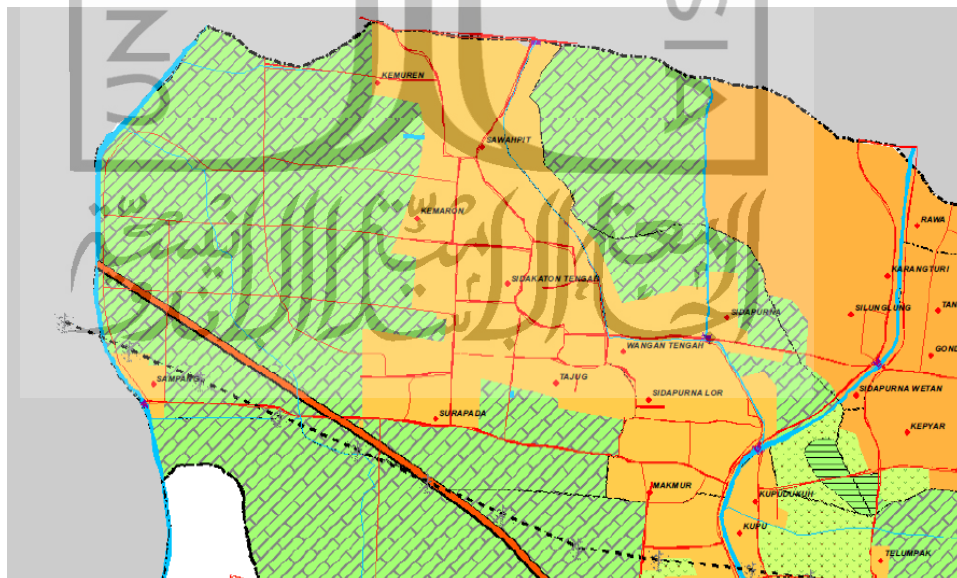
Penelitian kualitatif ini mengambil manfaat dari lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa yang terjadi dalam suatu keadaan sosial berupa kajian utama dari penelitian kualitatif. Dalam memahami dan memperelajari situasinya, peneliti pergi ke lokasi langsung yang ditelitinya. Peneliti melakukan studi yang dilakukan saat interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti melakukan pengamatan, pencatatan, bertanya, serta mencari sumber informasi yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi. Kemudian hasil yang diperoleh langsung disusun dalam sebuah karya penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Sidakaton adalah sebuah desa di kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal Jawa Tengah Indonesia. Desa Sidakaton berbatasan dengan Desa Kaligangsa dan Sidapurna di sebelah utara, Desa Bersole dan Kupu di selatan, Desa Sidapurna dan Desa Kupu di timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Jalan Tol Pejagan-Pemalang
 (Sumber : Dishub Pemerintah Kabupaten Tegal)



Gambar 1.2 Lokasi Letak Desa Sidakaton, Kecamatan Dukuhuri, Kabupaten Tegal

(Sumber : Dishub Pemerintah Kabupaten Tegal)

Secara wilayah letak geografis Desa Sidakaton merupakan desa perbatasan antara Kabupaten Tegal dengan Kabupaten Brebes. Luas wilayah Desa Sidakaton 325 Ha/Hektar dengan jumlah kepadatan penduduk mencapai 12.667 jiwa, mayoritas penduduk didaerah tersebut merupakan petani bawang dan sayur, serta rata-rata sebagian besar transmigran keluar kota yakni sebagai pedagang warung tegal (WARTEG). Dari luasnya desa 325 Ha/Hektar ada beberapa yang wilayah yang memang harus di bebaskan tanahnya untuk dibangun jalan tol Pejagan-Pemalang, dalam proses pengadaan tanah tersebut pihak PPT atau Penyelenggara Pembebasan Tanah Tegal mengalami kendala di proses ganti rugi pengadaan tanah, dalam hal ini objek studi kasus penelitian tersebut saya angkat sebagai tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Ganti Rugi Pembebasan Tanah untuk Pembangunan Jalan Tol Pejagan-Pemalang” (Studi kasus di Desa Sidakaton, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal).

3. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian kualitatif bukan terletak pada proses dari hasil. Data dan informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Data dan informasi apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya diperlukannya pemaparan suatu proses terkait fenomena tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensi. Pertanyaan tersebut merupakan gambaran tentang kegiatan, prosedur, alasan-alasan, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan dimana pada proses itu berlangsung. Proses alamiah terjadi tanpa intervensi penulis, sebab proses yang terkontrol tidak

menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Penulis tidak mentransformasi data menjadi angka untuk menghindari hilangnya informasi yang diperoleh. Makna suatu proses dimunculkan dalam konsep untuk membuat prinsip bahkan teori sebagai suatu temuan atau hasil penelitian tersebut.¹

4. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan dalam penelitian yang digunakan ialah pendekatan yuridis dan empiris. Pendekatan yuridis adalah mengkaji konsep normatif atau peraturan perundang-undangan, sedangkan pendekatan empiris adalah mengkaji pada kenyataan yang ada mengenai mekanisme ganti rugi pembebasan tanah untuk pembangunan Jalan Tol Pejagan-Pemalang (Studi Kasus di Desa Sidakaton, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal).

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya sumber data dapat dibedakan menjadi dua yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka, serta dibagi menjadi dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat di peroleh langsung dari sumber data pertama yaitu perilaku warga masyarakat, serta peraturan-peraturan yang terkait. Sedangkan data sekunder mencakup dokumen resmi, baik dari buku-buku maupun hasil penelitian yang berjudul laporan. Adapun sumber data penelitian ini antara lain :

a. Data Primer

Penulis dalam rangka melakukan penelitian ini mengambil 2 (dua) objek penelitian, yaitu warga masyarakat di Desa Sidakaton, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal sesuai pada studi kasus, serta panitia penyelenggara pembebasan tanah dari pihak PT. Waskita. Selain itu, penulis menggunakan

¹Consuelo G. Sevilla,1993. *Pengantar Metode penelitian*.Jakarta:UIPress. hlm. 71

acuan peraturan perundang-undangan untuk menganalisa secara hukum positif maupun secara hukum islam pada proses pelaksanaan mekanisme ganti rugi pembebasan tanah untuk pembangunan jalan tol Pejagan-Pemalang Studi Kasus di Desa Sidakaton, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal tersebut. Adapun peraturan perundang-undangan yang di jadikan acuan antara lain:

- 1) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Undang-undang nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok-pokok Agraria (UUPA).
- 3) Undang-undang nomor 20 Tahun 1961 Tentang Pencabutan Hak atas Tanah dan Benda-benda yang berada di Atasnya.
- 4) Undang-undang nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
- 5) Peraturan Presiden nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 15 Tahun 1975 tentang Ketentuan Mengenai Tata cara pembebasan Tanah.
- 7) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal nomor 03 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal nomor 2 Tahun 1999 Tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan.
- 8) Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 07 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 18 Tahun 2013 Tentang Petunjuk teknis pelaksanaan persiapan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berhubungan dengan data primer, dapat membantu menganalisa dan memahami data primer, seperti hasil karya ilmiah para sarjana baik itu skripsi, tesis, dan disertasi, juga hasil penelitian lain yang tersusun dalam bentuk jurnal, artikel atau media cetak lainnya.

6. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan sebagaimana berikut di bawah ini:

a. Narasumber

Narasumber adalah orang yang mempunyai sumber informasi baik berupa data maupun dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak diperoleh melalui pengamatan. Wawancara yang dilakukan penulis merupakan wawancara terbuka yaitu responden diajukan dari pertanyaan-pertanyaan sehingga responden tidak terbatas memberikan keterangan.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini diperoleh dengan dari membaca buku, mempelajari dan mengkaji kitab-kitab undang-undang dan hadist dalam hukum islam serta buku-buku atau dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian.